

**Retensi Protein Pada Sapi Peranakan Friesian Holstein Laktasi Yang Mendapatkan Hijauan Dengan Ukuran Potongan Berbeda
(Protein Retention, Lactation Friesian Holstein Crossbreed Feed by Dry Pasture With Different Size).**

AGUNG NUGROHO. NIM H2B001002. 2006.
Pembimbing: ANI SUSTIYAH dan SRI AGUS BAMBANG S.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian hijauan dengan ukuran potongan yang berbeda terhadap retensi protein pada sapi Peranakan Friesian Holstein (PFH) laktasi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September - Desember 2004 di Laboratorium Ilmu Ternak Perah Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) yang berjumlah 6 ekor dengan bobot badan sebesar $298,83 \pm 42,79$ kg (CV = 14,52 %), rerata produksi susu sebesar $4,65 \pm 0,67$ liter (CV = 14,46 %). Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan rumput gajah. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL) yaitu 2 RBSL 30. Data yang diperoleh dihitung dengan anova pada taraf kesalahan 5%. Perlakuan pakan yang diterapi adalah sebagai berikut :

- T0 : 45 % konsentrat SP- 4 + 55 % rumput gajah utuh
- T1 : 45 % konsentrat SP- 4 + 55% rumput gajah ukuran potong 40 - 60 cm
- T2 : 45 % konsentrat SP- 4 + 55 % rumput gajah ukuran potong 5 - 10 cm.

Parameter yang diamati meliputi konsumsi dan pencernaan bahan kering pakan, konsumsi dan pencernaan protein, protein yang terkandung dalam susu, feses dan urin, kadar urea dalam darah, serta penambahan bobot badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi bahan kering pakan, konsumsi protein, konsentrasi urea dalam darah dan penambahan bobot badan. Rata-rata konsumsi bahan kering ransum T0 = 10515,00 g/ekor/hr, T1 = 10381,33 g/ekor/hr dan T2 = 9629,33 g/ekor/hr. Konsumsi protein T0 = 1156,45 g/ekor/hr, T1 = 1157,54 g/ekor/hr dan T2 = 1047,28 g/ekor/hr; pencernaan BK T0 = 56,82%, T1 = 54,74% dan T2 = 55,41%; pencernaan PK T0 = 70,82%, T1 = 69,60% dan T2 = 70,28%; ekskresi protein T0 = 635,79 g/ekor/hr, T1 = 658,25 g/ekor/hr dan T2 = 667,09 g/ekor/hr; retensi protein T0 = 520,66 g/ekor/hr, T1 = 1199,29 g/ekor/hr dan T2 = 380,19 g/ekor/hr; PBBH T0 = 70 g/ekor/hr, T1 = 60 g/ekor/hr dan T2 = 1,10 g/ekor/hr. Rata-rata kadar Urea dalam darah T0 = 23,67 mg/dl, T1 = 22,66 mg/dl dan T2 = 21,37 mg/dl. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan hijauan dengan ukuran pemotongan yang berbeda tidak mempengaruhi konsumsi pakan, pencernaan bahan kering, pencernaan protein kasar, retensi protein maupun kadar urea darah

Kata kunci : ukuran hijauan, protein, sapi laktasi, urea darah